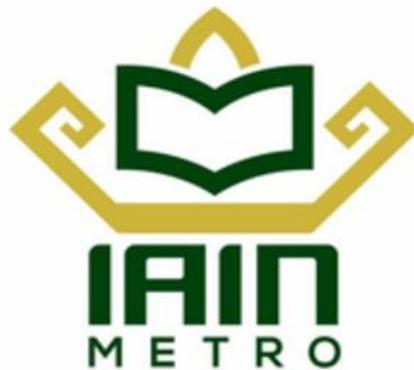


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM
MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA
DINI DI TK MA'ARIF 5 SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR**

Oleh :

**MARFUNGATUN MUTOHHAROH
NPM. 1801032011**



**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENGENALKAN
HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI TK MA'ARIF 5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Marfungatun Mutohharoh
NPM.1801032011**

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Marfungatun Mutohharoh
NPM : 1801032011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM
MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA
DINI DI TK MA'ARIF 5 SEKAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 07 November 2022
Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.19881019 201503 2008

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM
MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK
USIA DINI DI TK MA'ARIF 5 SEKAMPUNG

Nama : Marfungatun Mutoharoh
NPM : 1801032011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.19881019 201503 2008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 6012 / In. 28.1 / D/PP-00-9/12/2022

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI TK MA'ARIF 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Marfungatun Mutohharoh, NPM 1801032011, Program Studi: Pendidikan Anak Usia Dini telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/12 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji II : Nihwan, M.Pd

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahari, M.Pd

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI TK MA'ARIF 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh :

Marfungatun Mutohharoh

NPM. 1801032011

Implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah, sangat penting bagi peserta didik. Mengenalkan huruf hijaiyah yang disebabkan oleh pembelajaran yang monoton. Pendidik menggunakan metode bernyanyi dengan menyebutkan huruf hijaiyah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sedangkan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjaminan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik data dan triangulasi sumber. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur.

Berdasarkan hasil penelitian merupakan implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Ma'arif 5 sekampung lampung timur dilaksanakan dengan baik. Adapun faktor penghambat ada peserta didik yang lama menerima materi, karena terdiam malu mau membuka suaranya hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi, dan ada juga peserta didik yang suka lagu dewasa. Dan solusi yang dilakukan pendidik di TK Ma'arif 5 sekampung lampung timur, dengan memberikan arahan dan nasehat, serta memberikan pengawasan dan perhatian.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marfungatun Mutohharoh
NPM : 1801032011
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa sekripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Desember 2022

Yang Menyatakan



Marfungatun Mutohharoh
NPM. 1801032011

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Musa berkata kepadanya: “bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk? (Al Kahfi : 66)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah iringan doa dan segenap kerendahan atas ketulusan hati tiada henti kupanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. dengan semua kekuranganku akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Dan keberhasilan studi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk Ayah dan Ibu selaku orang tua ku yang hebat yang telah membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan kasih sayang dan tak ada hentinya untuk selalu senantiasa mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Abah dan ibu yang berada di Pondok Pesantren yang selalu memberikan arahan yang baik.
3. Almamater IAIN Metro.

Untuk semuanya saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas do'a, semangat dan dukungan yang telah diberikan, dengan adanya kalian semua disisiku saya bisa menyelesaikan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

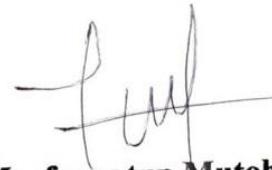
1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro,
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. Selaku Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Metro,
4. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan Skripsi ini, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan. Kepada semua sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan studiku

5. Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 26 Desember, 2022

Peneliti,



Marfungatun Mutohharoh
NPM. 1801032011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Bernyanyi	11
1. Pengertian Metode	11
2. Pengertian Metode Bernyanyi	12
3. Manfaat Metode Bernyanyi	16
4. Strategi Pembelajaran Metode Bernyanyi	18
5. Langkah-langkah Dalam Pembelajaran Metode Bernyanyi	19
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi.....	20
B. Hakikat Huruf Hijaiyah	21
1. Pengertian Huruf Hijaiyah.....	21
2. Cara membaca Huruf Hijaiyah	25
3. Tujuan Membaca Huruf Hijaiyah.....	26
4. Faktor-faktor Mempengaruhi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah	27
C. Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur.....	44
2. Visi dan Misi TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur.....	44
3. Identitas TK Ma'arif 5 Sekampung	45
4. Struktur Organisasi TK Ma'arif 5 Sekampung	45
5. Denah Lokasi TK Ma'arif 5 sekampung.....	46
6. Data Pendidik dan tenaga Kependidikan TK Ma'arif 5 Sekampung.....	47
7. Data Peserta Didik TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur ..	48
8. Keadaan Sarana Pra Sarana TK Ma'arif 5 Sekampung.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini.....	50
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pendidik Dalam implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini.....	52
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur	48
Tabel 2 Kondisi Peserta Didik TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur....	48
Tabel 3. Sarana dan Prasarana TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Struktur Organisasi TK Ma'arif 5 Sekampung Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2022/2023.....	46
Gambar. 2 Denah Lokasi TK Ma'arif 5 Sekampung	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	65
2. Surat Tugas <i>Research</i>	66
3. Surat Izin <i>Research</i>	67
4. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	67
5. Surat Keterangan	69
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	70
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	71
8. Nota Dinas.....	72
9. Alat Pengumpul Data	73
10. Petikan Wawancara.....	74
11. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian	75
12. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	76
13. Dokumentasi	77
14. Daftar Riwayat Hidup	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini memiliki tugas utama sebagai wadah pembelajaran, pertama yang ditemui oleh anak pendidikan di lingkungan keluarga, tugas utama tersebut adalah menyediakan program rencana yang dirancang untuk menumbuhkan dan mengembangkan 6 aspek, Aspek tersebut antara lain:

1. Aspek Pengembangan Agama dan Moral,
2. Aspek pengembangan fisik,
3. Aspek Pengembangan motorik,
4. Aspek Pengembangan Bahasa,
5. Aspek Pengembangan sosial emosional,
6. Aspek Seni.

Anak usia dini sering disebut juga dengan istilah *golden age* yaitu masa keemasan yang dimiliki oleh seorang anak, atau masa bahwa anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang

Implementasi pendidikan anak usia dini adalah membantu anak dalam mencapai tugas perkembangan melalui pembiasaan yang bermakna, karena itulah lingkungan ikut berpengaruh terhadap perkembangan karakter dan

kecerdasan anak. Pendidikan anak usia dini memiliki fungsi untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik.¹

Mempelajari atau mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Karena Al-Qur'an, selain menjadi pedoman umat islam dengan cara mengamalkan isinya, juga merupakan fasilitas membacanya. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.,

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ
أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَوَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ
حَرْفٌ

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Al-Qur'an, maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan ‘alim lam mim (sebagai) satu huruf, akan tetapi ‘alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf” (HR. Tirmidzi)

Berdasarkan sabda Rasulullah dapat dipahami bahwa barang siapa yang melafalkan atau membaca satu huruf hijaiyah maka akan diberi sepuluh kali lipat kebaikan.

Melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar harus memahami *Makharijul Huruf* yaitu tempat keluarnya huruf. *Makharijul huruf* ini biasanya digunakan agar kita tidak salah mengucapkan, karena salah satu huruf saja salah bisa merubah arti atau maknanya. Agar bisa membaca al-Qur'an, perlu mengenal huruf-huruf hijaiyah, bagaimana bentuk dan cara membacanya.

¹ Hasanah Uswatun, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah, 2018), 67.

Rangkaian huruf hijaiyah ini untuk memperhalus *makharijul huruf* pada waktu huruf-huruf itu di bunyikan dan pembeda antara satu huruf dan huruf lainnya.²

Sebagai seorang muslim mempelajari ilmu tentang huruf hijaiyah sangatlah penting, dengan mempelajari ilmu ini tidak akan mengalami kesalahan yang terjadi pada saat melafalkan bacaan arab. Al-Qur'an adalah kalam Allah, membaca, menghafal, dan mengamalkan akan sangat bermanfaat untuk seorang muslim dan umat. Kunci untuk bisa membaca Al-Qur'an adalah ikhlas karena Allah SWT. Kemudian berlatih, agar bisa membaca dengan baik.³

Dalam pengenalan huruf hijaiyah salah satu segi yang sering disoroti adalah segi metode. Sukses tidaknya mengenalkan huruf hijaiyah sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan. Metode bernyanyi dianggap tepat sebagai metode untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini karena bernyanyi mengajarkan kepada anak kecerdasan musikal

Lancar membaca huruf hijaiyah adalah pintu gerbang untuk bisa membaca Al-Qur'an, Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup umat Islam. Ayat-ayat tersebut adalah rangkaian huruf hijaiyah yang disertai harakat atau tanda baca.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan, biasanya syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik, bernyanyi membuat

² Rahman Arif, *Setengah Jam Sehari Bisa Baca Hafal Al-Qur'an* (Jakarta: Shahih, 2016), 7.

³ Ashidiqy Hasby, *2 Jam Pintar Membaca Al Qur'an* (Jakarta: Kaysa Media, n.d.), 3.

suasana belajar menjadi ringan dan bergairah, sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.⁴

Menyanyi merupakan aktifitas yang menyenangkan bagi anak, dengan menggunakan teknik lagu, ini akan menarik perhatian anak untuk mendengarkan guru atau orang tua dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan, anak akan lebih cepat menghafal dan mengenal ajaran agama islam yang diberikan oleh pendidik dan orang tua.

Menyanyi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair yang dilagukan, syair yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada anak. Kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini.

Kegiatan menyanyi akan membuat suasana belajar anak menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.⁵ Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Bernyanyi dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu dan kagum. Bernyanyi dan latihan gerak tubuh sangat berhubungan erat, serta dapat pula memberikan latihan pada tenggorokan. Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan

⁴ Fadilah Muhamad, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, n.d.), 43.

⁵ Dwi Yuliani and Astuti, *Ayah Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana* (Sukabumi: CV Jejak, n.d.), 15.

yang sangat disukai anak-anak. Bagi anak lebih berfungsi sebagai aktivitas merekam lirik dalam lagu yang dinyanyikan sehingga makna yang terdapat didalamnya akan melekat pada jiwa anak, yang nantinya anak-anak terdorong untuk melakukannya.⁶

Berdasarkan hasil *pra survey* yang dilakukan peneliti di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur, peneliti melakukan pengamatan dengan jumlah 10 peserta didik. Bahwa anak-anak masih kurang menguasai pembacaan huruf hijaiyah dengan metode bernyanyi. Hal ini disebabkan karena peserta didik yang tidak suka nyanyi hanya terdiam tidak mau membuka suara karena malu, ada anak yang bosan dengan lagunya hanya itu-itu saja.

Menurut observasi sementara peneliti menemukan beberapa faktor peserta didik seperti:

1. Dapat dilihat bahwa pendidik sudah mengimplementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah namun peserta didik masih kurang menguasai pembacaan huruf hijaiyah dengan metode bernyanyi
2. Terdapat faktor lingkungan peserta didik lebih suka lagu-lagu dewasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik Ibu Jasimah, implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Ibu Jasimah mengatakan bahwa peserta didik kurang dalam seninya yang bertolak belakang dengan lagu-lagu dewasa.

Peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Karena itu

⁶ Hasil wawancara, dengan guru TK Ma'arif 5 Sekampung, tanggal 18 Agustus 2022

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:
“IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENGENALKAN
HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI TK MA'ARIF 5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memiliki tujuan tertentu, karena itu merupakan hal penting untuk dapat melihat arah dan sasaran pembahasan sehingga apa yang dibahas mudah dipahami. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah “Untuk mengetahui bagaimana Implementasi metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah di Taman kanak-kanak Ma'arif 5 sekampung”

2. Manfaat Penelitian

Menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat. Manfaat penelitian yaitu:

a. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi semua guru pada umumnya dan guru pendidikan agama Taman Kanak-kanak Ma'arif 5 Sekampung pada khususnya tentang pentingnya pengenalan huruf hijaiyah sehingga dapat membantu anak dalam membaca Al-Qur'an

b. Bagi Siswa

- 1) Memberikan pengetahuan dan wawasan akan pentingnya mengenalkan huruf hijaiyah dengan metode bernyanyi.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan, peneliti dengan melakukan penelitian ini.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk meningkatkan kualitas implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

c. Bagi Peneliti

- 1) Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti guna membentuk pribadi yang tangguh dan mencermati masalah implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang ingin memanfaatkannya terutama yang berkaitan dengan permasalahannya dalam penelitian ini.

D. Penelitian Relevan

Dalam hal ini peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut :

1. Penelitian, dengan Judul “Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan daya Ingat Anak Dalam pengenalan Huruf Hijaiyah Di TPA Darul Falah Gampong Pineung Tahun 2017.” Dalam skripsinya menggunakan metode bernyanyi dilengkapi media flashcards. Hasil dari skripsi ini disimpulkan bahwa dengan penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan kemampuan guru dalam mengajar meningkat menjadi lebih baik, dan penelitian yang digunakan adalah penelitian PTK, dari perbedaan skripsi saya dengan judul: “Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini, penelitian yang saya gunakan adalah penelitian Kualitatif Deskriptif..⁷
2. Penelitian dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam pembelajaran Imtaq untuk meningkatkan keaktifan Kelas B1 Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu TK Salsabila Al Muthi’in Yogyakarta 2017.” Dalam skripsinya Dalam Skripsinya menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran imtaq, dan hasil dari skripsinya pembelajaran Imtaq melalui metode bernyanyi untuk mempermudah peserta didik memahami

⁷ Dewi Maya, *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah* (TPA Darul Falah Gampong Pineung, n.d.).

materi pembelajaran. Perbedaan dari skripsi saya ialah menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif⁸

3. Penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra As Sa’adah Medan 2016.” Dalam skripsinya menggunakan media kartu huruf, dan hasil dari skripsinya ialah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah sebelum melalui media kartu huruf, kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah melalui media kartu huruf dan peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf. Perbedaan dengan skripsi saya ialah dari metodenya saya menggunakan metode bernyanyi,⁹
4. Penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini Metode Bernyanyi Studi Khusus di Paud Melatih 05 Kelapa 2 Kebun Jeruk Jakarta Barat 2018. Dalam skripsinya menggunakan metode bernyanyi studi khusus, penelitian tersebut menggunakan penelitian PTK, dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf, perbedaan dari skripsi saya ialah saya menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif.¹⁰

⁸ Nur Ipmawati, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam pembelajaran Imtaq untuk meningkatkan Keaktifan*, Kelas B1 Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (Yogyakarta: 2017).

⁹ Sarah Putri, *Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Uisa Dini* (Medan, 2016).

¹⁰ Fitriyah Ida, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini Metode Bernyanyi Studi Khusus* (Jakarta Barat, 2018).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fera Diana “ penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Li Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan 2013” dalam skripsinya menggunakan alat bantu pembelajaran, dan menggunakan penelitian PTK, hasil skripsinya dengan menerapkan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, perbedaan dari skripsi saya ialah menggunakan penelitian Kualitatif Desriptif.¹¹

¹¹ Diana Fera, *Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak* (Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, 2013).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Bernyanyi

1. Pengertian Metode

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Setiap guru akan menggunakan metode sesuai gaya pelaksanaannya dalam kegiatan. Namun harus diingat Taman kanak-kanak mempunyai cara yang khas oleh karena itu ada metode-metode lain. Metode-metode yang memungkinkan anak satu dengan anak yang lain berhubungan akan lebih memenuhi kebutuhan dan minat anak. Melalui kedekatan hubungan guru dan anak, guru akan dapat mengembangkan kekuatan pendidikan yang sangat penting.¹²

Metode berarti jalan yang harus dilalui, atau cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹³ Metode yang dimaksudkan disini yaitu cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar peserta didiknya. Metode sebagai cara dan atau teknis dalam penelitian, penting diketahui bagi seseorang peneliti agar mengetahui metode apa yang tepat digunakan dalam rangka mewujudkan rencana penelitiannya. Kesalahan memilih suatu metode bagi seorang calon atau seorang peneliti, dapat berdampak kesulitan dalam

¹² Moeslichoen, *Metode pengajaran*, (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2004),7-9.

¹³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), 38

melaksanakan penelitiannya, kemudian penelitian yang dilakukannya dapat terhambat dan terkatung-katung.

2. Pengertian Metode Bernyanyi

Bernyanyi adalah hal yang tak terpisahkan dari dunia anak-anak menyenandungkan lagu atau nyanyian, apalagi yang berirama riang, sungguh kegiatan yang mereka suka. Hal ini tidaklah mengherankan, karena lagu atau nyanyian pada dasarnya adalah suatu bentuk dari Bahasa nada, yaitu bentuk harmioni.

Bernyanyi adalah mengeluarkan suara syair-syair yang dilagukan, mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi kegiatan anak-anak, selain itu bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan yang diberikan kepuasan kepada anak-anak.

Kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Anak suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁴

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau

¹⁴ *Ibid.*

nyanyian yang didengarkan, lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh.¹⁵

Bernyanyi suasana pembelajaran menjadi ringan dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Sebab pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik motoric, sosial, emosional, intelektual, Bahasa dan seni, serta moral dan agama. Dari uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dari anak usia dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dalam lingkungannya. Strategi pembelajaran bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena :¹⁶

- 1) Bernyanyi bersifat menyenangkan,
- 2) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan,
- 3) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan,
- 4) Bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri,
- 5) Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak
- 6) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor

¹⁵ Risaldy Sabil, *Bermain Bercerita Menyanyi* (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015), 90.

¹⁶ Saripudin Aip and Faujiah Yuningsih, *Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD*, (Depok: Rajawali Pers, n.d.), 78–79.

- 7) Bernyanyi dapat membantu pengembangan tererampilan berfikir dan kemampuan motorik anak, dan bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Sebagai mana dikutip oleh Muhammad fadillah menyebutkan bahwa diantara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran adalah:

- a) Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak
- b) Menumbuhkan minat dan daya Tarik pembelajaran
- c) Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan
- d) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran
- e) Membangun retensi dan menyentuh emosi rasa estetika peserta didik
- f) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran, dan
- g) Menolong motivasi belajar peserta didik.

Untuk aktivitas bernyanyi, guru mengajarkan lagu anak-anak dan dinyanyikan secara bersama-sama setiap hari. Bernyanyi ini biasanya dilakukan setelah doa pagi sebelum mulai pembelajaran dan sebelum mengakhiri pembelajaran atau sebelum pulang sekolah. Disini sangat di tuntut kemapuan guru dalam penguasaan lagu anak-anak. Pendidik harus memiliki banyak referensi lagu anak-anak supaya anak tidak bosan dengan lagu yang itu-itu saja, dan pendidik juga dutuntut untuk kereativ dalam menciptakan syair lagu yanag sesuai dengan tema pembelajaran saat itu.

Misalnya ketika tema pembelajaran anak tentang profesi atau pekerjaan, maka pendidik harus bisa membuat lagu sesuai dengan tema tersebut.

Nyanyian yang sesuai untuk peserta didik, adalah nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan diri anak (aspek fisik, intelegensi, emosi, sosial), dan nyanyian itu bertolak dari kemampuan yang telah dimiliki anak, seperti isi lagu sesuai dengan dunia peserta didik, Bahasa yang digunakan sederhana, luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara dan pengucapan peserta didik, dan tema lagu mengacu pada TK. Kelebihan dari metode ini adalah bisa memperkaya kosa kata peserta didik.

Lagu anak merupakan lagu yang biasa dinyanyikan anak-anak, sedangkan syair lagu anak-anak berisi hal-hal sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak-anak.¹⁷

Syair lagu anak biasanya bercerita tentang cinta kasih pada sesama tuhan, ayah ibu, kakak, adik, keindahan alam, kebesaran Tuhan yang ditulis dengan Bahasa yang sederhana sesuai dengan alam pikir anak-anak.

Lagu itu sendiri merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal. Lagu anak identik dikenalkan pada saat anak , baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Peserta didik akan banyak belajar kata-kata baru, sehingga dapat memperkaya pembendaharaan kata mereka dan lebih terampil dalam

¹⁷ Murtono, dkk, *Seni Budaya Dan Keterampilan Kelas 3 SD* (Jakarta: yudistira, 2007), 45.

mempergunakannya. Metode bernyanyi adalah suatu mode yng melafatkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan. Metode bernyanyi adalah suatu metode yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata tau nada. Ditarik kesimpulan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang menekankan pada kata-kata yang dilagukan dengan suasana menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh.¹⁸

3. Manfaat Metode Bernyanyi

Berdasarkan manfaat metode bernyanyi sebagai berikut:¹⁹

- a. Membuat peserta didik aktif bergerak
- b. Pendidik dapat mengamati perkembangan peserta didik terutama kemampuan verbal dan daya tangkapnya.
- c. Memacu perkembangan otak peserta didik
- d. Agar peserta didik mendengar dan menikmati nyanyian
- e. Mengalami rasa senang bernyanyi bersama
- f. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya
- g. Menjalin kedekatan peserta didik dan pendidik (orang tua dan guru)
- h. Merasa senang bernyanyi dan belajar bagaimana mengendalikan suara

¹⁸ Diana Fera, *Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kaupaten Bengkulu Selatan* (Di Akses Repository. Unib. Ac.Id/4156/1/I,II.III-1-13-fer-FI. Pdf, n.d.).(Kamis, 1 September 2006, Pukul 10.49 WIB.

¹⁹ Ibid.

- i. Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan
- j. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak
- k. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- l. Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok

Sebagaimana

Manfaat penggunaan bernyanyi dalam pembelajaran yaitu:²⁰

- a. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak
- b. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran
- c. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan ranestika siswa
- d. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran
- e. Mendorong motivasi belajar siswa
- f. Selain itu, dari hasil pengembangan penelitian ternyata bernyanyi juga dapat melatih seorang Menumbuhkan minat dan menguatkan daya Tarik pembelajaran.
- g. Menciptakan proses pembelajaran lebih humoris dan menyenangkan

peserta didik dalam perkembangan bahasanya. Dengan nyanyian yang sederhana, setiap kata yang ada dalam nyanyian tersebut dapat diikuti oleh peserta didik. Dengan sering mengadakan bernyanyi untuk peserta didik secara tidak langsung akan merangsang perkembangan berbahasa peseta didik.

²⁰ M. Fadlillah, Op. Cit. h. 44.

Kegiatan bernyanyi dengan menggunakan musik akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:²¹

- a. Melatih kepekaan raa dan emosi
- b. Melatih mental peserta didik untuk mencintai kelarasan, keharmonisan, keindahan dan kebaikan.
- c. Mencoba mengungkapkan isi atau maksud perasaan.

4. Strategi Pembelajaran Metode Bernyanyi

Kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dari anak usia dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan bahkan menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi seorang anak akan terangsang perkembangannya serta berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Khorida dalam hasil penelitiannya telah membuktikan bahwa metode bernyanyi dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan:²²

- a. Sangat menyenangkan saat bernyanyi
- b. Bernyanyi dapat mengatasi kecemasan pada anak usia dini
- c. Membangkitkan selera humor anak
- d. Melatih kepekaan rasa emosi
- e. Melatih mental untuk mencintai keseleraan, keharmonisan, keindahan, dan kebiasaan.

²¹ Rachamawati Yeni and Kurniati Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kana-Kanak* (Jakarta: Kencana, n.d.), 64.

²² Katoningsih Sri, *Keterampilan Bercerita* (Jawa tengah, n.d.), 20.

Ada beberapa manfaat dari metode bernyanyi yang bisa diketahui, antara lain:

- a. Melatih motorik kasar. Dengan melakukan kegiatan bernyanyi anak dapat juga melakukan dengan menari, bergaya, berjoget dan lain-lain.
- b. Membentuk rasa percaya diri anak. Bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak sehingga dengan meniru dan ikut bernyanyi dapat memberikan rasa percaya diri bahwa ia pandai untuk bernyanyi.
- c. Menemukan bakat anak. Bernyanyi bisa menjadi kegiatan yang sering dilakukan oleh anak, ia sangat suka dan pandai sekali bernyanyi dengan diiringi musik, dengan gaya bernyanyinya yang khas dapat memberikan ia penyaluran yang tepat dengan mengikuti lomba anak bernyanyi.
- d. Melatih kognitif dan perkembangan Bahasa anak. Bernyanyi tentu saja tidak bisa lepas dari kata dan kalimat yang harus diucapkan.

5. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal melalui metode bernyanyi pada kegiatan pembelajaran tentu ada langkah/perosedur yang harus dipersiapkan oleh pendidik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah melakukan metode bernyanyi, yaitu sebagai berikut:²³

²³ Fadillah Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, n.d.), 175.

- a. Menetapkan tujuan pembelajaran
- b. Menentukan metode dan teknik pembelajaran
- c. Pendidik mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
- d. Merumuskan dengan benar informasi/materi baru saja yang harus dikuasai.
- e. Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik.
- f. Pendidik harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikan.
- g. Mendemonstrasikan bersama-sama secara berulang-ulang 2 atau 3 kali.
- h. Usahakan diiringi dengan gerak tubuh yang sesuai.
- i. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah siswa sudah dapat menghafal dan menguasai materi melalui lagu tersebut.

Langkah-langkah pembelajaran di TK Ma'arif 5 Sekampung sebagai berikut:

- a. Menentukan lagu sesuai tema pembelajaran
- b. Disampaikan secara lisan
- c. Menuliskan lagu huruf hijaiyah dipapan tulis
- d. Implementasi huruf hijaiyah dengan bernyanyi
- e. Mendemostrasikan secara bersama-sama

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Kelebihan metode bernyanyi antara lain dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, anak-anak biasanya sangat senang bernyanyi

sehingga pembelajaran melalui metode bernyanyi sangat disukai anak, tidak membutuhkan media yang terlalu sulit didapat.²⁴ yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar dikelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari metode ini yaitu:

- a. Cocok digunakan pada kelas kecil
- b. Dapat membangkitkan semangat belajar pada anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan
- c. Dapat merangsang imajinasi peserta didik
- d. Dapat memicu kreatifitas, memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak, sehingga mendorong kognitif menyenangkan memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.

Disamping keunggulan seperti yang disebut di atas, juga memiliki kekurangan yaitu:

- a. Sulit digunakan untuk kelas besar
- b. Hasilnya kurang efektif jika digunakan unruk peserta didik pendiam atau tidak suka bernyanyi
- c. Suasana kelas yang ramai akan mengganggu kelas lain.

B. Hakikat Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Huruf Hijaiyah

Huruf Hijaiyah adalah alphabet arab, abjad atau aksara arab.

Aksara arap dipakai dalam Al-Qur'an dan tulisan-tulisan arab lainnya.

Huruf hijaiyah adalah huruf arab yang terdiri dari *alif* sampai *ya*.

²⁴ Risaldy Sabil, "*Bermain, Bercerita, Dan Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*," Jakarta: PT Luxima Metro MediaJakarta: PT Luxima Metro Media, n.d., 34.

Huruf hijaiyah adalah huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an, didalam mushaf Al-Qur'an terdapat tanda-tanda sekitar huruf hijaiyah, tanda tersebut untuk memudahkan membaca Al-Qur'an. Mengenal huruf hijaiyah, awalnya melihat ejaan latin dan ikuti seperti kalimat lain.²⁵ Dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah ini dapat dilakukan dengan mengenali materi dasar huruf hijaiyah. Materi huruf hijaiyah ini dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu dengan mengenal *makhraj* dan sifat-sifat huruf hijaiyah. *Makhraj* adalah tempat keluar, dengan cara menambahkan salah satu huruf, kemudian huruf yang ingin diketahui tersebut diberi baris sukun (mati).²⁶

Huruf-huruf yang digunakan dalam kitab suci Al-Qur'an dinamakan huruf hijaiyah yang berjumlah 30 huruf, yaitu:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ا ل ء ي

Huruf hijaiyah 30 tersebut mempunyai 2 jenis, yaitu :²⁷

1) Asmaul Huruf (nama-nama huruf)

Asmaul huruf adalah nama-namanya huruf itu sendiri, yang terbagi menjadi 3 , diantaranya :

a) Huruf yang mempunyai satu nama, jumlahnya ada 16 huruf, yaitu:

Jim ج

Dal د

²⁵ Juaeni Ahmad and Abdurahman, *Satu, Setengah Jam Lancar Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Kaysa Media Puspa Swara Group, n.d.), 4.

²⁶ El Mahfani Khalilurrahman, *Belajar Cepat Ilmu Cepat Tajwid* (Jakarta: Wahyu Qolbu, n.d.), 4.

²⁷ Wahidi Ridhou, *Cara Praktis Belajar Tajwid* (Yogyakarta, n.d.), 5.

Dzal ذ

Sin س

Syin ش

Shad ص

Dlad ض

'Ain ع

Ghoin غ

Qaf ق

Kaf ك

Lam ل

Mim م

Nun ن

Wawu و

Alif ا

- b) Huruf yang hanya mempunyai 2 nama. Jumlahnya ada 12 huruf, yaitu *hamzah*, *ba'*, *ta'*, *tsa'*, *ha'*, *kha'*, *ra'*, *tha'*, *zha'*, *fa'*, *ha'*, dan *ya'*.

Untuk huruf hamzah (ء), bisa disebut *hamzatun* (dengan ta' marbutah) atau *hamzatun* (tanpa ta' marbutah).

Untuk huruf selain *hamzah*, sebutannya bisa menggunakan dengan *mad* (panjang) atau secara *qashr* (pendek) jadi bisa menyebutkan bisa dengan:

<i>Ba'</i> atau <i>baa</i>	ب
<i>Ta'</i> atau <i>taa</i>	ت
<i>Tsa'</i> atau <i>thaa</i>	ث
<i>Ha'</i> atau <i>haa</i>	ه
<i>Kha'</i> atau <i>khaa</i>	خ
<i>Ra'</i> atau <i>raa</i>	ر
<i>Tha'</i> atau <i>thaa</i>	ط
<i>Zha'</i> atau <i>zhaa</i>	ظ
<i>Fa'</i> atau <i>faa</i>	ف
<i>Ha'</i> atau <i>haa</i>	ه
<i>Ya'</i> atau <i>yaa</i>	ي

c) Huruf yang mempunyai 4 nama yaitu huruf *za'* (ز). Nama-

namanya adalah :

- *Zaayun*
- *Zaa-un* (dibaca *mad* atau panjang)
- *Za* (dibaca *qashr* atau pendek)
- *Ziyyun* (kasroh dan tasydid)

2) Musammayatul huruf (yang dinamai huruf)

Yang dimaksud dengan musammayatul huruf adalah huruf-huruf yang sudah diberi harokat, sehingga mempunyai ketentuan-ketentuan cara membacanya, apakah huruf tersebut hidup atau mati, jika hidup dibaca secara fathah sehingga berbunyi “a” atau secara kasroh sehingga berbunyi “I” atau juga secara dhommah yang berbunyi “u”.

Huruf hijaiyah terdiri dari dua kata yaitu huruf dan hijaiyah. Huruf adalah bentuk jamak dari *al-harfu* yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali harus dirangkai dengan huruf lain.

2. Cara Membaca Huruf Hijaiyah

Al-Qur'an Mengubah huruf hijaiyah yang digunakan sebagai Bahasa Al-Qur'an yang terdiri dari 30 macam. Jumlah tersebut *hamzah* dan *Lam Alif*. Pada dasarnya huruf alif dengan *hamzah* pada dasarnya huruf *alif* sama dengan *hamzah* dan huruf Alif sama halnya dengan Lam Secara Umum tepat keluarnya *hijaiyah* berasal dari 5 Tempat Yaitu:²⁸

- a. Rongga Mulut (*Al jauf*) : Lubang tenggorokan dan mulut
- b. Tenggorokan (*Al Halq*) : Tenggorokan
- c. Lidah (*Al Lisan*) : Lidah
- d. Dua bibir (*Asy Syafatain*) : Kedua bibir
- e. Hidung (*Al Shasiyum*) : Pangkal hidung

²⁸ Skripsi Mulyana, *Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Taman Kanak-kanak*,

Pembelajaran huruf *hijaiyah* tentunya masing-masing metode atau caranya benda-benda sesuai dengan ciri khas dari masing-masing metode yang dikembangkan salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan huruf *hijaiyah* adalah bagaimana seseorang dapat membedakan huruf dengan jelas. Inilah yang disebut dengan istilah *makhraj* huruf untuk itu akan diuraikan bagaimana *makhraj* itu sendiri.

3. Tujuan Membaca Huruf Hijaiyah

Keberhasilan pengajaran dalam tujuan terhimpun sejumlah norma yang akan ditanamkan dalam diri anak didik. Sehingga berhasil atau tidanya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan anak didik terhadap bahan yang diberikan selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengenalan membaca huruf *hijaiyah* pada anak usia dini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca seiring bertambahnya usia anak. Disamping itu tujuannya diharapkan anak mampu membaca huruf *hijaiyah* dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan merapatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca huruf *hijaiyah* sesungguhnya boleh dikatakan sesuatu yang sangat mudah, tetapi yang lebih sulit adalah bagaimana mengajarkan kemudian diaplikasikan oleh siswa yang diajar, sehingga nantinya siswa diajar akan menghasilkan kualitas bacaan yang sesuai dengan kaidah-kaidah Al-Qur'an. Yang perlu diingat oleh pendidik bahwa kesalahan

sebutan huruf dalam membaca Al-Qur'an merupakan suatu kesalahan yang sangat fatal.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan seseorang dalam membaca dipengaruhi oleh 4 faktor utama. Factor-faktor tersebut adalah:²⁹

a. Faktor fisiologis

Faktor Fisiologis yang mempengaruhi kemampuan membaca dan ketidakmampuan seseorang dalam membaca sebagai berikut:

- 1) Kesehatan fisik misalnya kelelahan, karena jika seorang siswa merasa lelah setelah beraktivitas maka ia akan kesulitan membaca
- 2) Keadaan neurologis misalnya cacat otak, karena jika seorang siswa dalam keadaan itu, maka akan sulit baginnya untuk dapat membaca
- 3) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin memainkan peranan besar dalam kualitas segera setelah proses bertelur. Betina dari spesiestertentu dapat berada dalam kondisi fisik yang buruk setelah bertelur yang memiliki kualitas yang rendah.

b. Faktor intelegensi

Intelegensi merupakan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Pada kemampuan itelegensi ini, anak dituntut untuk bisa memahami bacaan secara keseluruhan. Akan tetapi,

²⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h, 16-19

kalau faktor intelegensinya bermasalah, otomatis faktor kemampuan anak juga akan berkurang.

Intelegensi merupakan penyesuaian yang cepat dan tepat, baik secara mental maupun fisik. Kemampuan seseorang untuk mengkeritik dirinya sendiri atas apa yang telah dilakukannya, untuk mengarahkan tindakan dan pikiran dirinya sendiri.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan tersebut antara lain:

1. Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

Latar belakang pengalaman siswa di rumah itu sangat berpengaruh. anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh cinta kasih, orang tua yang memahami peserta didiknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.

2. Sosial ekonomi keluarga siswa.

Keadaan sosial ekonomi keluarga didalamnya terdiri atas pendidikan dan penghasilan orang tua. Hasil angket dan wawancara terhadap orang tua dan siswa didapatkan hasil bahwa 53% orang tua peserta didik. Lulusan SD, sedangkan pekerjaan orang tua 60% buruh tani dan serabutan, serta memiliki penghasilan rata-rata penghasilan 3 juta rupiah bulan dan bahkan

penghasilannya tidak menentu. Keadaan sosial ekonomi keluarga ini mempengaruhi kemampuan literasi siswa. Anak-anak berasal dari orang tua berpendidikan rendah memiliki resiko lebih besar gagal dalam kemampuan membaca dibanding anak-anak yang berasal dari orang tua yang berpendidikan tinggi.³⁰

d. Faktor psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemampuan membaca. Faktor ini mencakup beberapa hal yaitu sebagai berikut:³¹

1. Motivasi belajar

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Motivasi belajar antara siswa satu dengan peserta didik yang lainnya tidaklah sama.

2. Minat

Secara sederhana minat berarti kecerendungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungan pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

³⁰ Udin Syaefudin Sa'ud, *Model Pembelajaran Membaca Terpadu Berbasis Sastra Anak Untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*, (Jawa Tengah : September 2021). h. 132-133

³¹ Zainal Arifin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama* , Medan: Maret 2018. H.89-

3. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya tiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai potensi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

4. Kecerdasan

Dari bermacam-macam hal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, terdapat faktor psikologis berupa tingkat kecerdasan atau intelegensi. Kecerdasan atau intelegensi merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh, karena merupakan kapasitas berfikir seseorang, yang kemudian menentukan cara berfikir seseorang tersebut. Namun banyak juga faktor yang menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa. Kondisi yang tidak mendukung pada faktor-faktor tersebut dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

5. Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif siswa yang mempengaruhi belajar mulai dan aspek pengamatan, perhatian, ingatan, dan daya pikir siswa.

C. Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini

Belajar sambil bermain dan bernyanyi menjadikan pembelajaran yang PAKEM (Pembelajaran, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) terhadap kegiatan pembelajaran anak usia dini. Kemudian dengan bermain sambil belajar dan bernyanyi itu dapat meningkatkan motorik, sosial emosional, kreativitas dan kognitif anak usia dini. Kemudian dengan metode pembelajaran bernyanyi akan lebih efektif dan menarik. Karena dengan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan yang digemari oleh anak usia dini. Metode bernyanyi merupakan cara pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Maka dengan belajar sambil bernyanyi membuat suasana belajar menjadi ringan dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara optimal.³²

Pembelajaran dengan metode bernyanyi adalah cara mengajar dengan menggunakan syair lagu dan nyanyian yang menyesuaikan dengan pemahaman anak. Biasanya menggunakan lirik lagu yang sudah familiar dan diubah syairnya disesuaikan dengan materi ajar dan mudah diingat

³²Wahono, Isabela Hasiana, Amelia Vinayastri, *Mendukung Impelementasi MBKM*. Solok, April 2022. H. 156-157

anak. Pembelajaran dengan metode bernyanyi dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran, media dengan guru secara langsung mencontohkan lagu tersebut didepan siswa maka metode pembelajaran dengan bernyanyi memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu:

- a) Menyanyi dapat melatih kemampuan dalam kosa kata dan Bahasa
- b) Menyanyi membuat kegiatan belajar mengajar lebih rileks
- c) Dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan daya ingat
- d) Menyanyi juga dapat menjadi sarana ekspresi diri dengan menumbuhkan sikap percaya diri sendiri. Pembelajaran dengan metode bernyanyi juga sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan.³³

Sebelum anak membaca huruf hijaiyah guru terlebih dahulu mengenalkan beberapa huruf hijaiyah dengan menuliskan huruf hijaiyah dipapan tulis. Setelah guru mengenalkan huruf hijaiyah anak satu persatu maju kedepan untuk menulis satu huruf hijaiyah yang disuruh guru. Setelah guru mengenalkan huruf hijaiyah serta anak satu persatu maju kedepan untuk menulis huruf hijaiyah, kemudian anak menulis huruf hijaiyah dibuku yang telah dicontohkan oleh guru. Sambil anak menulis di buku tulis, guru akan mengajar satu persatu maju anak membaca huruf hijaiyah.³⁴

³³Wahono, Isabela Hasiana, Amelia Vinayastri, Mendukung Impelementasi MBKM. Solok, April 2022. H. 157-158

³⁴Ernawati Harahap, Narsih, Tita Juwita, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Persepektif Islam*. Bojong Pekalongan, 1 September 2022. H. 444

Permainan tepuk tangan juga akan lebih menyenangkan bagi anak dalam menghafalkan huruf *hijaiyah*. Karena dengan tepuk tangan yang berirama yaitu bertepuk tiga pola akan membuat anak lebih mudah mengingat dan termotivasi untuk belajar. Misalnya lakukanlah pembelajaran dengan mengawali kegiatan :³⁵

“ Tepuk Huruf *Hijaiyah Alif-Ya* ”

Alif.. prok.. prok.. prok..

Ba.. prok.. prok.. prok..

Ta.. prok.. prok.. prok..

Tsa.. prok.. prok.. prok..

Jim.. prok.. prok.. prok..

Kha.. prok.. prok.. prok..

Kho.. prok.. prok.. prok..

Dal.. prok.. prok.. prok..

Dzal.. prok.. prok.. prok..

Ra.. prok.. prok.. prok..

Za.. prok.. prok.. prok..

Sin.. prok.. prok.. prok..

Syin.. prok.. prok.. prok..

Shod.. prok.. prok.. prok..

Dhod.. prok.. prok.. prok..

Tho.. prok.. prok.. prok..

Dhlo.. prok.. prok.. prok..

³⁵ Mursal Aziz, Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, (Medan: Februari 2020). H. 22

'Ain.. prok.. prok.. prok..

Ghoin.. prok.. prok.. prok..

Fa.. prok.. prok.. prok..

Qof.. prok.. prok.. prok..

Kaf.. prok.. prok.. prok..

Lam.. prok.. prok.. prok..

Mim.. prok.. prok.. prok..

Nun.. prok.. prok.. prok..

Wawu.. prok.. prok.. prok..

Ha.. Mim.. prok.. prok.. prok..

Hamzah.. prok.. prok.. prok..

Ya.. prok.. prok.. prok..

Intonasi lagu gundul-gundul pacul:

*Ba tha rana ra dza Qo sa ka ta ja wa A da mu da mu di la ma nggu ya
nggu yu*

I di I di la ma la ma ma lu ma lu I di I di la ma la ma ma lu ma lu

Metode bernyanyi juga sangat disukai oleh peserta didik metode ini akan lebih optimal dengan menunjukkan video yang berisi lagu huruf hijayah terlebih dahulu. Lalu pendidik dan peserta didik menyanyikannya bersama-sama. Hal ini akan membuat peserta didik mudah mengenal serta mengingat huruf hijaiyah.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan atau *field research* merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensive tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁶

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah jenis data deskriptif kualitatif yang artinya data yang didapatkan berupa kata-kata atau gambar daripada angka. Dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik suatu objek atau subjek peneliti secara tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan keadaan di lapangan sesuai fakta yang ada di lapangan yaitu berupa Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah

³⁶ Piton Setya Mustafa. Hafidz Gusdiyanto., Andif Victoria, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020),71

Pada Anak Usia Dini Di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur. Kemudian data yang diperoleh di lapangan akan di analisis dan disimpulkan dalam bentuk kesimpulan *deskriptif*. Karena penelitian ini menggunakan kualitatif sehingga data yang dianalisis akan berbentuk *deskriptif* atau berbentuk kata-kata.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif atau penelitian yang berfokus menggambarkan objek sesuai keadaan asli. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Secara harfiah, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya dilokasi untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi dilokasi.

B. Sumber Data

Sumber data dari peneliti ini ialah subjek data yang diperoleh, adapun sumber data yang diambil peneliti dalam penelitian ini ialah sumber data utama berupa kata dan tindakan dan pengamatan, serta sumber tambahan berupa dokumen.

Seperti yang telah diungkapkan bahwa sumber data utama dalam penelitian bersifat kualitatif merupakan kata dan tindakan serta pengamatan, lainnya ialah data pelengkap yaitu data tertulis. Sehingga peneliti mendapat beberapa data yang dimanfaatkan di penelitian ini. Data yang digunakan

dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang berada di lapangan atau sumber asli.³⁷ Peneliti meneliti Peserta didik kelas B berjumlah 10 orang peserta didik dengan usia 5-6 tahun di TK Ma'arif 5 sekampung lampung timur. Dan 3 pendidik ditetapkan sebagai informasi dalam penelitian. Peristiwa berkaitan masalah atau fokus penelitian yang diteliti langsung di TK Ma'arif 5 sekampung lampung timur, dalam penelitian ini melakukan wawancara langsung terhadap pendidik.

Sumber data primer dalam penelitian ini ialah pendidik yang memegang kelas B di TK Ma'arif 5 sekampung. Peneliti akan menggunakan beberapa alat pengumpulan data untuk menggali informasi secara mendalam tentang judul yang peneliti akan jabarkan. Semua informasi dari sumber utama akan dianalisis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.³⁸ Data sekunder ini sebagai data tambahan yang dibutuhkan. Adapun data sekunder yang peneliti gunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

³⁸ Sugiono, 196.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data, maka penulis akan susah mendapatkan data yang harus standar. Pengumpulan data bisa diartikan sebagai proses mendapat data empiris melalui seseorang dengan menggunakan metode tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung secara fakta yang terkait dengan masalah penelitian.³⁹ Dapat disimpulkan bahwa metode observasi digunakan untuk proses penelitian yang berkenan langsung dengan perilaku manusia sesuai dengan peristiwa yang aktual.

Pelaksanaan observasi dibagi menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipan). Di dalam observasi non partisipan terdapat dua golongan yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.⁴⁰

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah pengamatan tentang fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi dilakukan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia dan diselidiki

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 315

secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, sebab dalam berlangsungnya penelitian peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data seperti catatan kegiatan dan untuk mengamati bagaimana “Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TK Ma’arif 5 Sekampung Lampung Timur.”.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang diadakan secara langsung untuk bertukar pikiran atau ide dalam bentuk tanya jawab sehingga akan menghasilkan informasi.⁴¹ Wawancara dibedakan menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana proses wawancara tersebut dilakukan dengan guru anak usia dini yang ada di TK Ma’arif 5 Sekampung untuk mengetahui implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Ma’arif 5 Sekampung Lampung Timur.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak seperti catatan peristiwa berupa

⁴¹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 75.

tulisan gambar atau karya-karya monumental.⁴² Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya sejarah kehidupan, cerita, biografi dan peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya contohnya karya seni, patung, dan film. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang kondisi lokasi penelitian yang meliputi profil sekolah, kurikulum, jadwal harian, maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur. Dengan adanya data tersebut maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih menjamin.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam hal ini maka harus digunakan teknik-teknik untuk memeriksa data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Untuk itu perlu di uji kredibilitasnya, adapun cara atau teknik mengecek kredibilitasnya adalah dengan triangulasi.⁴³

Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu trigulasi. Trigulasi merupakan teknik mendapat data dari tiga sudut yang berbeda atau teknik pengumpulan data yang berarti tidak hanya menggunakan satu teknik saja tetapi dengan menggabungkan.⁴⁴ Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi teknik, trigulasi sumber dan triangulasi waktu.⁴⁵

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan trigulasi

131. ⁴² Musfiquon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012),

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368

⁴⁴ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 93

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368

teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mewawancarai sumber berbeda. Triangulasi teknik penulis bisa membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang didapat dari ketiga teknik pengumpul data tersebut di atas sama ataupun sebaliknya, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda maka penulis juga melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yang peneliti akan lakukan adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan se hingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang asing.⁴⁶

Adapun analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.⁴⁷ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau penggalan data dilakukan melalui deskripsi objek dan situasi, dokumentasi pribadi, catatan lapangan dan fotografi.⁴⁸ Penelitian kualitatif juga bersifat induktif penelitian berangkat dari kasus yang berdasarkan kasus pengalaman nyata.

⁴⁶ Sugiono, 335

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ Lukas S. Musionto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian" Vol 4, No. 2 (September 2020): 129

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis berupa kata-kata tulisan maupun lisan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan supaya dapat dipahami. Terdapat tiga jalur kegiatan yaitu reduction (Reduksi Data), data display (penyajian data), menarik kesimpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁴⁹ Seperti yang telah dikemukakan, makin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Prosesnya reduksi data yaitu peneliti memilih dan memfokuskan data yang akan diteliti. Maka tahap pertama yang peneliti akan lakukan adalah memilih, merangkum, memfokuskan yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter anak usia dini. Dengan teknik reduksi data maka akan memberikan gambaran yang jelas terhadap implementasi metode dalam mengenalkan huruf hijaiyah bernyanyi pada anak usia dini di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur.

⁴⁹ *Ibid*, 338.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display adalah penyajian data setelah dilakukan reduksi data.⁵⁰ Dengan mendisplay data (penyajian data) maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Setelah data tentang implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari reduksi data. Penyajian data dalam bentuk naratif tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan ini kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis serta penjelasan dari data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan pengambilan kesimpulan data yang diperoleh berdasarkan data yang telah direduksi dan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian untuk memperoleh kesimpulan hasil implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur.

⁵⁰ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 148

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur

TK Ma'arif 5 sekampung merupakan salah satu PAUD yang ada di kelurahan Sumbergede Sekampung Lampung Timur yang beralamatkan di Jl Kampus Ma'arif Sumbergede No. 56 A Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Status TK Ma'arif adalah swasta dengan No NPSN 10813814.

TK Ma'arif Berdiri pada Tanggal 16 Juli 1988. Pada mulanya TK Ma'arif mempunyai murid sebanyak 15 orang dan jumlah guru 2 orang. seiring berjalannya waktu, perkembangan TK Ma'arif semakin meningkat. Hingga saat ini TK Ma'arif mempunyai murid sebanyak 3 kelas dengan keseluruhan peserta didik 41 orang. jumlah guru di TK Ma'arif pada saat ini berjumlah 5 tenaga yang terdiri dari tenaga kependidikan.⁵¹

2. Visi dan Misi TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur

a. Visi TK Ma'arif 5 Sekampung

Menjadikan taman kanak kanak yang unggulan dan berkualitas.

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Jasimah Selaku Tenaga Kependidikan di TK Ma'arif 5 Sekampung Pada Tanggal 27 Juli 2022.

b. Misi TK Ma'arif 5 Sekampung

- 1) Meningkatkan kompetensi guru
- 2) Meningkatkan pelayanan pendidikan
- 3) Meningkatkan manajemen pendidikan
- 4) Mengembangkan potensi anak bangsa secara utuh sejak dini untuk membentuk keperibadian yang bermoral.⁵²

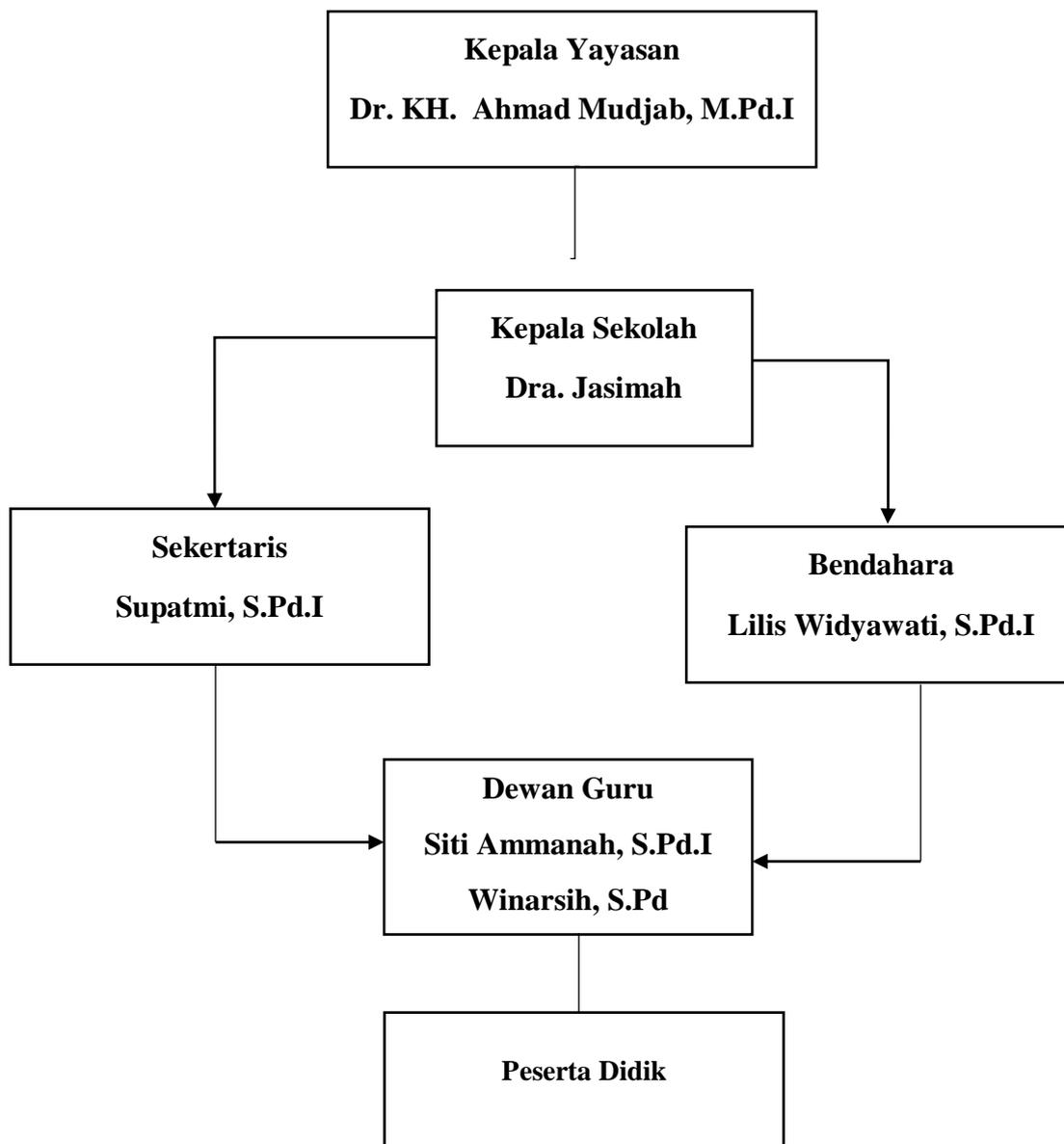
3. Identitas TK Ma'arif 5 Sekampung

- | | |
|----------------------|--------------------------|
| a. Nama TK | : TK Ma'arif 5 Sekampung |
| b. NPSN | : 10813814 |
| c. Provinsi | : Lampung |
| d. Kota/Kabupaten | : Lampung Timur |
| e. Kecamatan | : Sekampung |
| f. Desa/Kelurahan | : Sumbergede |
| g. Daerah | : Pedesaan |
| h. Status Sekolah | : Swasta |
| i. Bentuk Pendidikan | : TK |
| j. Akreditasi | : B |
| k. Tahun Berdiri | : 1988 |

4. Struktur Organisasi TK Ma'arif 5 Sekampung

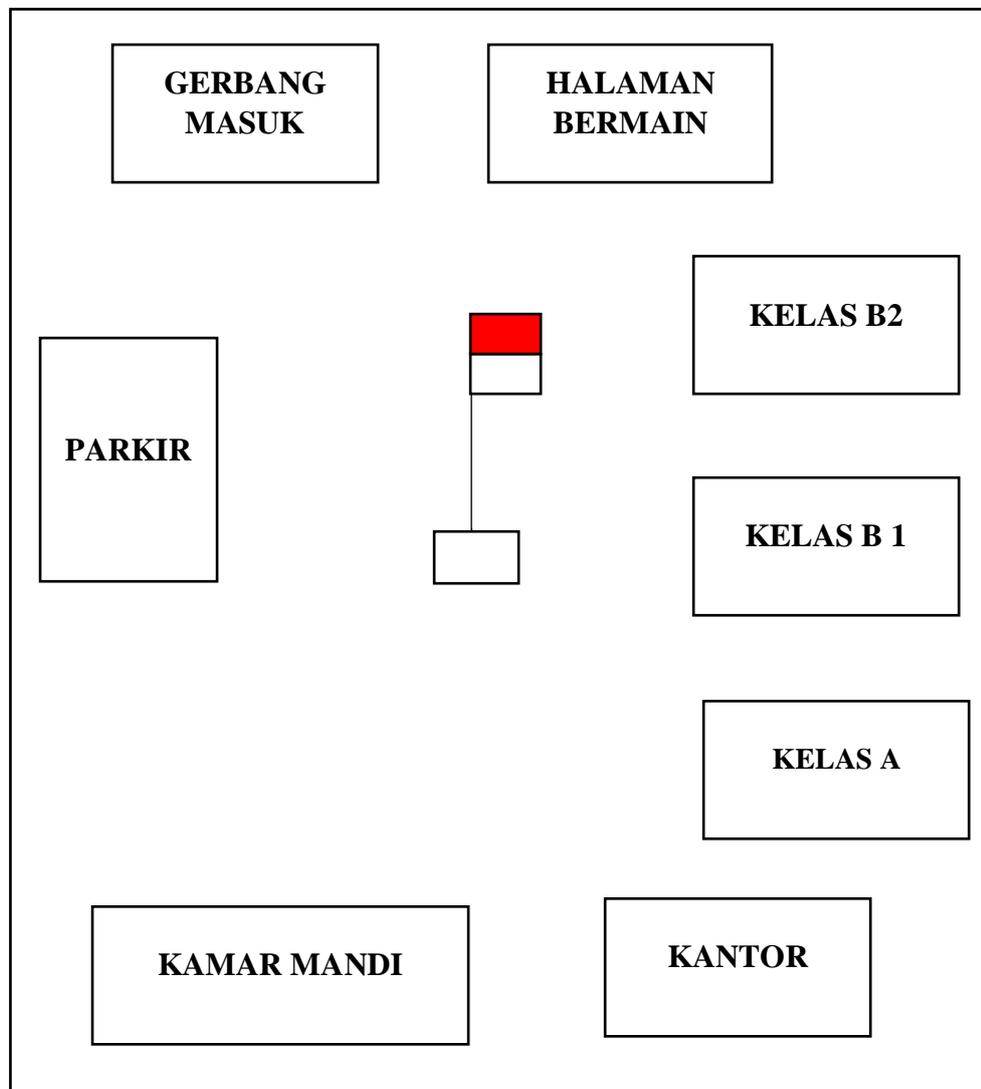
Dalam lembaga perlu adanya struktur yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur membentuk organisasi. Organisasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

⁵² Dokumentasi dari TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur.

Gambar 1.**Struktur Organisasi TK Ma'arif 5 Sekampung Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2022/2023****5. Denah Lokasi TK Ma'arif 5 sekampung**

Adapun denah lokasi TK Ma'arif 5 Sekampung dilihat sebagai berikut:

Gambar. 2
Denah Lokasi TK Ma'arif 5 Sekampung



6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Ma'arif 5 Sekampung

Sejak berdirinya TK Ma'arif 5 sekampung, pendidik yang ada di TK tersebut merupakan pendidik yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki oleh TK Ma'arif 5 Sekampung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Pendidik di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur

No	Status	Jenjang Pendidikan			KET
		S1	S2	S3	
1.	Guru Tetap	4	-	-	Aktif
2.	Guru Tidak tetap	1	-	-	Aktif
Jumlah		5	-	-	-

Sumber: Dokumentasi di TK Ma'arif 5 Sekampung

7. Data Peserta Didik di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur

Peserta didik TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur dari tahun ketahun meningkat. Hal ini menandakan bahwa TK Ma'arif memiliki perkembangan yang pesat. Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran sebanyak 41 peserta didik dengan jumlah rombel sebanyak 3 rombel.⁵³ Peningkatan kuantitas anak didik empat tahun terakhir ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kondisi Peserta Didik di TK Ma'arif 5 Sekampung

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Anak Didik			Jumlah Rombel
		A	B	Total	
1.	2018/2019	17	39	56	2 Rombel
2.	2019/2020	16	37	53	2 Rombel
3.	2020/2021	12	36	48	2 Rombel
4.	2021/2022	8	32	40	2 Rombel

⁵³*Ibid*

5.	2022/2023	15	26	41	2 Rombel
----	-----------	----	----	----	----------

Sumber: Dokumentasi di TK Ma'arif 5 Sekampung 2022

8. Keadaan Sarana Pra Sarana di TK Ma'arif 5 Sekampung

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan disuatu sekolah. Sarana dan pra sarana di TK Ma'arif 5 sekampung dalam penyelenggaraan pendidikan dirasakan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah dan kondisi gedung maupun ruangan yang ada di TK Ma'arif 5 Sekampung.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana diTK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur

No	Jenis Sarana/ Prasarana	Jumlah yang ada	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang Kelas	3	Baik	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
4.	Ruang UKS	1	Baik	
5.	Dapur	1	Baik	
6.	WC/Toilet	2	Baik	
7.	Aula	1	Baik	
8.	Meja/Kursi Murid	12/56	Baik	
9.	Meja/Kursi Guru	4/12	Baik	
10	Rak/Loker	3	Baik	
11	Papan Tulis	4	Baik	
12	Jungkat Jungkit	1	Baik	
13	Ayunan	4	Baik	
14	Panjatan	1	Baik	

15	Prosotan	1	Baik	
----	----------	---	------	--

Sumber: Dokumentasi di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf

Hijaiyah Pada Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur, berkaitan dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah, apakah kendala bagi guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah dan apa solusi yang dilakukan oleh guru untuk menghadapi kendala dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

a. Mengenalkan huruf hijaiyah dengan metode bernyanyi

Dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan metode bernyanyi di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur,

Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu Jasimah Selaku Kepala

sekolah, beliau mengatakan bahwa:⁵⁴

“Menurut saya mengenalkan huruf hijaiyah itu sangatlah penting, apalagi motivasi belajar dalam kegiatan belajar dan Ketika mempelajari huruf.

Selanjutnya menurut ibu supatmi selaku guru kelas B, beliau mengatakan bahwa:⁵⁵

“Dalam menggunakan metode saya mengimplementasikan metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah, untuk melatih peserta didik menyebutkan huruf hijaiyahnya itu dengan baik, memperlancar bacaan, huruf hijaiyah bergambar agar mudah peserta didik mengenal huruf”

b. Meningkatkan Seni pada anak usia dini

Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara. Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaanya.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu supin guru pendamping kelas B, beliau mengatakan bahwa:⁵⁶

“Menurut saya dalam hal ini pendidik harus mempraktikan terlebih dahulu menyanyikannya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat dengan mudah mengikuti kegiatan. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat dengan mudah mengikuti kegiatan dan tertarik dengan kegiatan seni”

Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu supatmi, beliau mengatakan:

“Insya Allah dapat mengikuti dengan baik seiring dengan metode

2022. ⁵⁴ Wawancara, Ibu Jasimah Kepala Sekolah TK Ma'arif 5 Sekampung, 17 Agustus

⁵⁵ Wawancara, Ibu Supatmi Guru TK Ma'arif 5 Sekampung, 17 Agustus 2022

2022 ⁵⁶ Wawancara, Ibu Supin Guru Sekolah TK Ma'arif 5 Sekampung, 17 Agustus

yang menarik”

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pendidik Dalam implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala sekolah serta guru TK Ma'arif 5 Sekampung tentang Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Hurug Hijaiyah Pada Anak Usia Dini.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu supatmi wali kelas B, beliau mengatakan:⁵⁷

“Kemampuan peserta didik itu berbeda-beda ada yang langsung bisa menerima materi, ada yang lama menerima metrinnya. Terkadang peserta didik yang lama menerima materi peserta didik tersebut lebih suka bermain. Ada peserta didik yang terdiam malu membuka suara, ada yang tidak suka bernyanyi, dan ada juga peserta didik yang tidak mau bergerak, terkadang pendidik mengucapkan huruf hijaiyah contoh (*ngga*) jadi (*a*), faktor pendukungnya pendidik mampu memberikan rangsangan yang tepat termasuk rangsangan pemahaman makna kata bagi anak usia dini. Pendidik harus bersikap sabar dalam menghadapi karakteristik anak. Sikap pendidik yang aktif, ceria, kreatif serta kereativitasnya dalam mengubah lirik lagu ataupun gerakan kita sehingga anak tertarik untuk mengikutinya.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu supin selaku guru pendamping kelas B, beliau mengatakan:⁵⁸

“Tujuannya untuk menanamkan seni, dan tertarik dengan kegiatan seni.”

⁵⁷ Wawancara, Ibu Supatmi Guru Sekolah TK Ma'arif 5 Sekampung, 21 Agustus

⁵⁸ Wawancara, Ibu Supin Guru Sekolah TK Ma'arif 5 Sekampung, 21 Agustus

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan guru pendamping kelas B TK ma'arif 5 Sekampung dalam Mengimplementasikan metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dalam pendidikan sangatlah penting terutama motivasi belajar pada peserta didik. Peserta didik pada usia dini sangatlah rentan terpengaruh dengan keadaan lingkungan sekitar sehingga pendidik menggunakan metode bernyanyi sebagai daya tarik peserta didik untuk belajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik di TK Ma'arif 5 Sekampung tentang bagaimana implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Pada implementasi ini sudah cukup baik untuk mengenalkan huruf hijaiyah. Berikut ini akan peneliti jelaskan hasil observasi dan analisis data yang peneliti peroleh selama observasi antara lain:

1. Menentukan Lagu Sesuai Dengan Tema Pembelajaran

Langkah pertama guru harus mengetahui isi pokok materi yang akan diajarkan. Bernyanyi dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran anak diajak untuk bernyanyi bersama sebagai penambah semangat untuk belajar. Lagu yang digunakan untuk menyampaikan materi disesuaikan dengan tema pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Memperkenalkan Lagu Kepada Peserta Didik

Langkah ke dua guru harus mempraktikan terlebih dahulu menyanyikannya agar anak mudah mengikuti kegiatan ini. Guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan kepada peserta didik serta memberikn contoh bagaimana lagu itu dinyanyikan. Saat guru memperkenalkan dan mencontohkan bagaimana lagu itu dinyanyikan anak-anak diminta untuk mendengarkan dengan benar agar anak bisa mengikuti menyanyikannya.

3. Mendemostrasikan secara bersama

Mendemostrasikan secara bersama dan berulang dengan di iringi gerakan tubuh yang sesuai. Secara bersama-sama anak diminta untuk ikut serta dalam kegiatan bernyanyi. Dalam implelementasi metode bernyanyi terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh pendidik yaitu:

- 1) Pendidik terlebih dahulu menentukan lagu sesuai dengan tema pembelajaran
- 2) Memperkenalkan lagu tersebut kepada peserta didik
- 3) Menyanyi lagu secara bersama-sama dengan gerakan tubuh yang sesuai.⁵⁹

Dalam implelementasi huruf hijaiyah, yang berarti kegiatan huruf

⁵⁹ Wawancara ibu Supatmi uru TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur. 21 Agustus 2022

hijaiyah dengan metode bernyanyi berdampak positif. Temuan yang diperoleh selama proses pembelajaran, antara lain:

1. Kegiatan belajar mengenai huruf hijaiyah dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan baik.
2. Pembelajaran lebih menyenangkan karena metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang tidak membosankan
3. Kegiatan belajar huruf hijaiyah dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah

Pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun yaitu kelompok B di TK Ma'arif 5 Sekampung yang dilakukan guru dapat terlaksana dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur, dalam langkah-langkah penyampaiannya secara lisan, menuliskan lagu huruf hijaiyah di papan tulis. pemilihan materi tugas yang baik yakni, Menentukan lagu sesuai tema pembelajaran, Memperkenalkan Lagu Kepada Peserta Didik, Mendemostrasikan secara bersama. Peserta didik akan lebih tertarik dan tidak bosan apabila belajar dengan lagu yang baru dan menyenangkan.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini.

- a. Faktor pendukung, seperti pendidik mampu memberikan rangsangan yang tepat termasuk rangsangan pemahaman makna kata bagi anak usia dini. Pendidik harus bersikap sabar dalam menghadapi karakteristik anak. Sikap pendidik yang aktif, ceria, kreatif serta kreativitasnya dalam mengubah lirik lagu ataupun gerakan kita sehingga anak tertarik untuk mengikutinya. Anak tidak suka bernyanyi

- b. Faktor Penghambat, seperti Terkadang peserta didik yang lama menerima materi peserta didik tersebut lebih suka bermain. Ada peserta didik yang terdiam malu membuka suara, ada yang tidak suka bernyanyi, dan ada juga peserta didik yang tidak mau bergerak, terkadang pendidik mengucapkan huruf hijaiyah contoh (*ngga*) jadi (*a*).

B. Saran

Di simpulkan bahwa Implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf membuat suasana belajar yang menyenangkan dan dilaksanakan dengan baik. Implementasi metode bernyanyi bisa memberikan manfaat bagi peserta didik juga pendidik. metode tersebut lebih membantu dan memudahkan anak dalam mengenal, menghafal, memahami huruf hijaiyah. Pendidik harus menciptakan Susana belajar yang menyenangkan agar siswa tertarik dengan materi pembelajaran yang diajarkan dan materi dapat dipahami dimengerti oleh peserta didik. Pendidik menjadi kunci utama dalam kelancaran pembelajaran dengan metode bernyanyi.

Setelah melakukan penelitian mengenai implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK ma'arif 5 Sekampung kepada.

1. Guru TK

Guru lebih mudah mengenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik, karena memakai metode yang menarik dan menyenangkan untuk

peserta didik.

2. Bagi lembaga Pendidikan

TK Ma'arif 5 Sekampung dalam rangka meningkatkan kualitas belajar, terutama mengenalkan huruf hijaiyah.

3. Bagi peneliti

Dapat dijadikan acuan untuk kajian penelitian selanjutnya dan menjadi inspirasi secara motivasi bagi kemajuan pengembangan pendidikan bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashidiq Hasby, *2 Jam Pintar Membaca Al Qur'an*, Jakarta: Kaysa Media, 2010
- Abdurahman Bn juaeni Ahmad. *Satu, Setengan Jam Lancar Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: Kaysa Media, Puspa Swara Group
- Arifin Zainal, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama*, Medan: Maret 2018
- Astuti Dwi Yuliani *Ayah Ibu..Ajari Aku Lagu sederhana*, Sukabumi: CV Jejak, 2018
- Drs. Wahono, M.Si. Vinayastri,Amelia S.Psi.M.Pd. Hasiana Isabela. *Mendukung Impelemtasi MBKM*. Solok, April 2022
- Depdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2009
- Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015
- Dr. Katoningsih Sri, S.Pd, M.Pd. *Keterampilan Bercerita*, Jawa Tengah: Maret 2021
- Dr. Aziz, Mursal M.Pd.I, Nasution Zulkipli, MA, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Medan: Februari 2020
- Dewi Maya, *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah*, TPA Darul Falah Gampong Pineung Tahun 2017
- Diana Fera, *Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan kinestetik Anak*, Manna Kabupaten Bengkulu Selatan 2013

Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.

Firdaus Firda, *Pintar dan Lancar Membaca Huruf Hijaiyah*, Jakarta: Cikal Aksara AkroMedia Pustaka, 2009

Fadillah. M. dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Fadilah Muhamad, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia Group 2014

Fadillah Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta ; Ar-Ruzz Media, 2012

Fitriyah Ida, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini Metode Bernyanyi Studi Khusus*, Jakarta Barat: 2018

Hasanah Uswatun dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta: Amzah, 2018

Moeslichoen, *Metode pengajaran*, Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2004

Murtono, dkk, *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 3 SD*. Jakarta: yudistira, 2007

Madyawati Lilis, *Strategi Bernyanyi Pada Anak*, Jakarta : Prenadamedia group, 2015

Mahfani El Khalilurrahman, *Belajar Cepat Ilmu Cepat Tajwid*, Jakarta: Wahyu Qolbu, 2014

Mulyana Skripsi, *Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Taman Kanak-kanak*, di Akses pada 3 Juni 2019

Musfiqon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012

- Musionto S Lukas, Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian Vol 4, No. 2 September 2020
- Mustafa Setya Piton. Hafidz Gusdiyanto., Andif Victoria, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* Malang: Universitas Negeri Malang, 2020
- Rahman Arif, Hidayat Syarif *Setengah Jam Sehari Bisa Baca hafal Al-Qur'an*, Jakarta: Shahih, 2016
- Risaldy Sabil, *Bermain, Bercerita, Menyanyi*, Jakarta: PT.Luxima Metro Media 2015
- Risaldy Sabil, *Bermain, Bercerita, Dan Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015
- Rachamawati Yeni dan Kurniati Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia taman Kana-kanak* Jakarta: Kencana, 2010
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009
- Suryabrata Sumadi , *Metodologi Penelitian* Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Saripudin Aip & Faujiah Yuningsih Isnaeni, *Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD*, Depok: Rajawali Pers, April 2020
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sa'ud Syaefudin Udin, *Model Pembelajaran Membaca Terpadu Berbasis Sastra Anak Untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*, Jawa Tengah : September 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012

Tita Juwita, S.Pd. Narsih, S.Pd.I. Ernawati Harahap, S.Pd. *Pendidikan Anak Usia Dini
Dalam Persepektif Islam*. Bojong Pekalongan, 1 September 2022

Wahidi Ridhoul, *Cara Praktis Belajar Tajwid* , Yogyakarta: Interpena 2012

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2480/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Uswatun Hasanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MARFUNGATUN MUTOHHAROH**
NPM : 1801032011
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI TK MAARIF 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3251/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

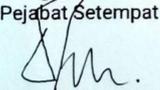
Nama : **MARFUNGATUN MUTOHAROH**
NPM : 1801032011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK MAARIF 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI TK MAARIF 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Dra. Sasimah
NIP. 196212071984032009

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO : Metro Lampung (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3252/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK MAARIF 5 SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3251/In.28/D.1/TL.01/06/2022,
tanggal 28 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **MARFUNGATUN MUTOHHAROH**
NPM : 1801032011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK MAARIF 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI TK MAARIF 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF 5 SEKAMPUNG
TAMAN KANAK-KANAK MA'ARIF 5 SEKAMPUNG
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Alamat :Jalan Kampus Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur 34182

Nomor :422.1/21/11-KORWIL-5/TK04/2022

Lamp :-

Prihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth

Ka Jurusan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Menindak lanjuti Surat Nomor: B-3251/ln.28/D.1/TL.01/06/2022, Tanggal 28 Juni 2022 kami memberikan izin kepada :

Nama : Marfungatun Mutohharoh
NPM : 1801032011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan :Pendidikan Anak Usia Dini

Untuk mengadakan Research/survey di TK Ma'arif 5 Sekampung , dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat izin ini disampaikan, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Sekampung, 3 Agustus 2022

Kepala TK Ma'arif 5 Sekampung

Dra. JASIMAH
NIP.19621207 198403 2 009



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF 5 SEKAMPUNG
TAMAN KANAK-KANAK MA'ARIF 5 SEKAMPUNG
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Alamat :Jalan Kampus Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur 34182

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/11/11.KORWIL-5/TK04/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dalam hal izin mengadakan penelitian tanggal 6 April 2022 maka kepala TK Ma'arif 5 Sekampung dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa ini:

Nama : Marfungatun Mutohharoh
Npm : 1801032011
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan penelitian di TK Ma'arif 5 Sekampung guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul penggunaan "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' di TK Ma'arif 5 Sekampung.

Demikian surat ini keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sekampung, 6 April 2022
Kepala TK Ma'arif 5 Sekampung



Dra. JASIMAH
NIP.196212071984032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1319/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Marfungatun Mutohharoh
NPM : 1801032011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801032011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 November 2022
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me f.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Marfungatun Mutoharoh
NPM : 1801032011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM
MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI
TK MA'ARIF 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 November 2022
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

I. LEMBAR WAWANCARA

A. Wawancara dengan Pendidik TK Ma'arif 5 Sekampung

1. Menurut Ibu apakah penting Implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini?
2. Bagaimana implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini?
3. Dalam melaksanakan implementasi metode bernyanyi, langkah yang dilaksanakan seperti apa?
4. Apakah dalam implementasi metode bernyanyi, peserta didik dapat mengikuti dengan baik?
5. Apa sajakah faktor pendukung implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TK Ma'arif 5?
6. Apa sajakah faktor penghambat dalam implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah?
7. Apa tujuan pelaksanaan implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini?

II. OBSERVASI

No	Materi	Observasi	Hasil Observasi
1.	Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini • Mengamati pendidik 	

		<p>dalam meningkatkan keterampilan metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati kemampuan berbicara melalui metode bernyanyi	
--	--	---	--

III. DOKUMENTASI

1. Profil TK Ma'arif 5 Sekampung
2. Struktur Kepengurusan TK Ma'arif 5
3. Jumlah Pendidik

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 2015032 008

Metro, 8 Juni2022

Penulis



Marfungatun Mutohharoh
1801032011

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 2015032 008

Metro, 8 Juni 2022
Penulis



Marfungatun Mutohharoh
1801032011

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM
MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA
DINI DI TK MA'ARIF 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

OROSINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Metode Bernyanyi
 - 1. Pengertian Metode
 - 2. Pengertian Metode Bernyanyi
 - 3. Manfaat Metode Bernyanyi
 - 4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Bernyanyi
 - 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi
- B. Hakikat Huruf Hijaiyah
 - 1. Pengertian Huruf Hijaiyah
 - 2. Cara membaca Huruf Hijaiyah
 - 3. Tujuan Membaca Huruf Hijaiyah
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah
- C. Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya TK Ma'arif 5 Sekampung
 - 2. Visi, Misi,dan Tujuan di TK Ma'arif 5 Sekampung
 - 3. Sarana Prasarana Didik di TK Ma'arif 5 Sekampung
 - 4. Data Peserta Didik TK Ma'arif 5 Sekampung
 - 5. Struktur TK Ma'arif 5 Sekampung
 - 6. Denah Lokasi di TK Ma'arif 5 Sekampung
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di TK Ma'arif 5 Sekampung
 - 2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 2015032 008

Metro, 8 Juni2022

Penulis



Marfungatun Mutohharoh
1801032011

Nama Narasumber : Jasimah

Tanggal : 21 Agustus 2022

Lokasi : TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Menurut Ibu apakah penting Implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini?	Mengenalkan huruf hijaiyah itu sangatlah penting, apalagi motivasi belajar dalam kegiatan belajar dan Ketika mempelajari huruf.
2.	Bagaimana implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini?	Dalam menggunakan metode saya mengimplementasikan metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah, untuk melatih peserta didik menyebutkan huruf hijaiyahnya itu dengan baik, memperlancar bacaan
3.	Dalam melaksanakan implementasi metode bernyanyi, langkah yang dilaksanakan seperti apa?	Pendidik harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya . Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat dengan mudah mengikuti kegiatan. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat dengan mudah mengikuti kegiatan dan tertarik dengan kegiatan seni
4.	Apakah dalam implementasi metode	Insya Allah dapat

	bernyanyi, peserta didik dapat mengikuti dengan baik?	mengikuti dengan baik seiring dengan metode yang menarik
5.	Apa sajakah faktor pendukung implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TK Ma'arif 5?	Gambar-gambar dan huruf hijaiyah, kartu huruf hijaiyah, pazel huruf hijaiyah, agar peserta didik cepat hafal dan mudah mengingat.
6.	Apa sajakah faktor penghambat dalam implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah?	Kemampuan peserta didik itu berbeda-beda ada yang langsung bisa menerima materi, ada yang lama menerima metrinnya. Terkadang peserta didik yang lama menerima materi peserta didik tersebut lebih suka bermain. Ada peserta didik yang terdiam malu membuka suara untuk bernyanyi dan ada juga peserta didik yang tidak mau bergerak, ada juga peserta didik lebih suka bernyanyi lagu-lagu dewasa
7.	Apa tujuan pelaksanaan implementasi metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini?	Tujuannya untuk menanamkan seni, dan tertarik dengan kegiatan seni.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**TK MA'ARIF 5 SEKAMPUNG****TAHUN PELAJARAN 2022/2023****Kelompok Usia : B / 5-6 Tahun****Tema : Aku Cinta Al- Qur'an****Sub Tema : Huruf Hijaiyah****Hari/Tanggal : Rabu/17****Tujuan Kegiatan :**

1. Mendemostrasikan pelafalan huruf hijaiyah dengan benar
2. Mendemostrasikan pelafalan huruf hijaiyah berharakat dengan benar
3. Bernyanyi huruf hijaiyah

Kegiatan Pembukaan (30 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. Penerapan SOP pembukaan
3. Absen pagi
4. Bercakap-cakap tentang huruf hijaiyah
5. Mengetahui huruf-huruf hijaiyah dengan harakatnya

Kegiatan inti (60 menit) :

1. Mengenal huruf hijaiyah
2. Pendidik mengajak anak menyebutkan huruf hijaiyah
3. Pendidik mengajak anak untuk bernyanyi huruf hijaiyah
4. Mengurutkan huruf-huruf hijaiyah sesuai urutannya
5. Mendemostrasikan pelafalan huruf hijaiyah dengan harakatnya dengan benar

Materi Pembelajaran**Huruf-huruf hijaiyah :**

ر	ذ	د	خ	ح	ج	ث	ت	ب	ا
<i>Ra</i>	<i>Dzal</i>	<i>Dal</i>	<i>Kho</i>	<i>Kha</i>	<i>Jim</i>	<i>Tsa</i>	<i>Ta</i>	<i>Ba</i>	<i>Alif</i>

ف	غ	ع	ظ	ط	ض	ص	ش	س	ز
<i>Fa</i>	<i>Ghoin</i>	<i>'Ain</i>	<i>Dhlo</i>	<i>Tho</i>	<i>Dhod</i>	<i>Shod</i>	<i>Syin</i>	<i>Sin</i>	<i>Za</i>

ي	ء	هـ	و	ن	م	ل	ك	ق
<i>Ya</i>	<i>Hamzah</i>	<i>Ha</i>	<i>Wawu</i>	<i>Nun</i>	<i>Mim</i>	<i>Lam</i>	<i>Kah</i>	<i>Qof</i>

Penutup :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Percakapan : berdiskusi kegiatan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdoa setelah belajar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Marfungatun Mutohharoh
NPM : 1801032011

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/ 13 Juni 2022		Acc outline dan APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Marfungatun Mutohharoh
 NPM : 1801032011

Program Studi : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 12-9- 2022	✓	- Referensi yang terbaru !	
	Senin/ 3-10-2022	✓	- Bab II perbanyak referensi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Marfungatun Mutoharoh
NPM : 1801032011

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 10-10-2021	✓	- Bab I-III pendalaman materi - Bab IV revisi - Instrumen wawancara & perbaiki!	
	Senin 17-10-2021	✓	- Lampiran dilengkapi - Bab IV Revisi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Marfungatun Mutohharoh
 NPM : 1801032011

Program Studi : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/ 7-11-2022	✓	Acc Bab I-V untuk di munaasabah kan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasahah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2 008

DOKUMENTASI



Foto 1

Peneliti mewawancarai ibu Dra. Jasimah selaku Kepala sekolah TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur



Foto 2
Mengenalkan Huruf Hijaiyah dengan Metode Bernyanyi



Foto 3
Foto bersama pendidik di TK Ma'arif 5 Sumbergede Sekampung
Lampung Timur

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dengan Nama Marfungatun Mutohharoh, tempat tanggal lahir, Sumber Makmur 18 April 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Khodiran dan Ibu Harmi.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di TK Putra Bakti di Sumber Makmur, pendidikan sekolah dasar Negeri 07 Lubuk Pinang , kemudian melanjutkan ke MTS Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur selesai. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur selesai pada tahun 2018. Setelah itu peneliti melanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di TK Ma'arif 5 Sekampung Lampung Timur”**